

INTISARI

Asma merupakan penyakit kronis saluran pernapasan yang ditandai dengan episode berulang berupa mengi, rasa berat di dada dan batuk. Asma pada anak memiliki prevalensi yang lebih besar dibandingkan dengan prevalensi pada dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *Drug Therapy Problems* (DTPs) pada pasien pediatri dengan diagnosa asma.

Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif evaluatif dan menggunakan rancangan *cross-sectional* dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Data yang diambil adalah data rekam medis pasien pediatri dengan diagnosa asma di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode Januari 2012-Juni 2013.

Dari hasil penelitian didapatkan 31 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki sebesar 67,75% (n=31). Penggunaan obat saluran pernapasan sebanyak 31 pasien dengan zat aktif yang paling banyak digunakan adalah salbutamol sulfat dan flutikason propionat (25 kasus). DTPs yang ditemukan sebanyak 45 kasus yaitu pemberian obat yang tidak dibutuhkan sebanyak 5 kasus, obat tidak efektif sebanyak 1 kasus, dosis terlalu rendah sebanyak 18 kasus, interaksi obat yang merugikan sebanyak 7 kasus, dan dosis terlalu tinggi sebanyak 14 kasus. Dapat disimpulkan bahwa *Drug Therapy Problems* (DTPs) pada pasien pediatri dengan asma masih perlu mendapat perhatian.

Kata kunci : asma, pediatri, *Drug Therapy Problems*

ABSTRACT

Asthma is a chronic respiratory disease which characterized by recurrent episodes of wheezing, chest tightness and coughing. Asthma in children has a greater prevalence than in adults. This study aims to evaluate of Drug Therapy Problems (DTPs) on pediatric patient with asthma.

This is a descriptive evaluative study with cross-sectional study design. Data collection is conducted using retrospective method based on the medical records of pediatric patients with asthma in inpatient of Panti Rapih Hospital Yogyakarta during January 2012 – June 2013 period.

There are 31 patients involve in the study. Most of patients are male (21 patients). The respiratory drug are used by 31 patients. The most drugs widely used are salbutamol sulphate and fluticasone propionate (25 cases). Results of the study shows that there are 45 cases of DTPs. The DTPs consist of unnecessary drug therapy (5 cases), ineffective drug (1 case), dosage too low (18 cases), adverse drug reaction (7 cases), and dosage too high (14 cases). In conclusion, the health care provider had to pay attention to the Drug Therapy Problems.

Keywords: asthma, pediatrics, Drug Therapy Problems

